OMBUDSMAN MINTA KEMENTAN SETOP UMBAR SURPLUS BERAS

Senin, 15 Januari 2018 - Razanah Balqis

VIVA - Ombudsman RI meminta kepada Kementerian Pertanian agar berhenti mengumbar opini bahwa stok beras nasional dalam keadaan surplus.

Padahal, berdasarkan survei yang dilakukan Ombudsman di 31 provinsi dari tanggal 10-12 Januari 2018, menunjukkan bahwa stok beras dalam keadaan pas-pasan, tidak merata, dan harga meningkat tajam sejak Desember.

"Kementan selalu menyatakan bahwa produksi beras surplus dan stok cukup hanya berdasarkan perkiraan luas panen dan produksi gabah tanpa disertai jumlah dan sebaran stok beras secara rill," kata anggota Ombudsman RI, Ahmad Alamsyah, dalam jumpa pers di Gedung Ombudsman, Jakarta, Senin 15 Januari 2018.

Menurut Ahmad, gejala kenaikan harga sejak akhir tahun, tanpa temuan penimbunan dalam jumlah besar, mengindikasikan kemungkinan proses mark-up data produksi dalam model perhitungan selama ini.

"Akibat pernyataan surplus yang tidak didukung data akurat tentang jumlah dan sebaran stok beras yang sesungguhnya di masyarakat, pengambilan keputusan berpotensi keliru," kata dia.

Atas dasar itu, Ombudsman mendorong Kementerian Pertanian untuk melakukan pemerataan stok, dan tingkatkan koordinasi dengan kepala daerah untuk mengatasi penahanan stok lokal secara berlebihan.

"Hentikan pembangunan opini surplus dan kegiatan perayaan panen yang berlebihan," ujarnya.

Sebelumnya, pemerintah memutuskan untuk mengimpor 500 ribu ton beras jenis khusus dari sejumlah negara seperti Vietnam dan Thailand. Upaya itu untuk menyikapi menipisnya stok komoditas pangan utama tersebut sambil menunggu panen kembali stabil.

Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita menyampaikan bahwa beras impor tersebut ditargetkan tiba di Indonesia pada akhir Januari 2018.

"Saya tidak mau mengambil risiko kekurangan pasokan. Saya mengimpor beras khusus, beras yang tidak ditanam di dalam negeri. Kami kemudian memasok beras impor. Dengan demikian, maka tidak ada kekhawatiran kekurangan pangan," ujar Enggartiasto, Kamis malam, 11 Januari 2018. (one)

Sumber: https://www.viva.co.id/berita/nasional/996836-ombudsman-minta-kementan-setop-umbar-surplus-beras